

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

Dalam penelitian ini, telah dibahas secara mendalam mengenai penafsiran Ibnu ‘Asyūr tentang relasi antara anak dan ayah yang terdapat dalam Surat Luqman, khususnya dalam konteks tafsir *Al-Tahrīr Wa al-Tanwīr*. Berdasarkan hasil analisis terhadap ayat-ayat yang mencakup nasihat Luqman kepada anaknya, ditemukan beberapa pokok pemahaman yang menjadi fokus utama dalam tafsir ini. Ibnu ‘Asyūr memberikan perhatian besar pada pengajaran moral, etika keluarga, dan kedudukan ayah sebagai figur penting dalam mendidik anak, sebagai berikut:

1. Penafsiran Ibnu ‘Asyūr terhadap Surat Luqman Ayat 13-19 berisi tujuh intisari yaitu “tauhid, adab, kesabaran, akhlak mulia, pentingnya ilmu dan kebijaksanaan” hal ini menjadi aspek pentingnya komunikasi antara ayah dan anak dalam membentuk karakter anak yang baik, dengan mengedepankan nilai-nilai agama dan sosial. Dalam tafsir ini, hubungan ayah-anak dilihat bukan hanya sebagai hubungan biologis, tetapi juga sebagai hubungan yang mendalam berdasarkan tanggung jawab ayah dalam mendidik dan memberikan arahan yang bijaksana. Nasihat Luqman kepada anaknya mencerminkan pola pendidikan yang didasarkan pada kasih sayang, kebijaksanaan, dan pengendalian diri, yang merupakan pedoman penting dalam membentuk hubungan harmonis antara orang tua dan anak.
2. Kontribusi utama dari *Al-Tahrīr Wa al-Tanwīr* karya Ibnu ‘Asyūr dalam menafsirkan Al-Qur’an Surat Luqman Ayat 13-19 memuat beberapa aspek yakni: a) Ayah Sebagai Pendidik Akidah Dan Iman Bagi Anak-Anaknya. Ayah Sebagai Penyampai Nasihat Dengan Kasih Sayang dan Hikmah. b) Ayah Sebagai teladan Bagi Anaknya Tentang Etika Dan Moral. c) Ayah Sebagai teladan Bagi Anaknya dalam hal kesabaran dan Kesederhanaan. d) Ayah Memberikan Teladan dalam Sabar dan Kesederhanaan Pada Anaknya. e) Ayah Berperan Sebagai Pembangun Keterbukaan Dalam Komunikasi Dengan Anaknya. f) Ayah Diharuskan Mampu Menanamkan Keteguhan Hati Dan Prinsip Pada Anak.

Sedangkan dalam pendapat Muhammad Quraish Shihab dalam Tafsir Al-Misbah memuat beberapa aspek yakni: a) Penegasan terhadap bahaya syirik, b) Kewajiban dan batasan berbakti kepada orang tua, c) Pentingnya Kesadaran Ilahi, d)

Praktik keimanan yang nyata, e) Akhlak yang mulia, f) Sikap moderasi dalam kehidupan.

Ibnu ‘Asyūr dalam tafsirnya mencerminkan prinsip-prinsip yang sesuai dengan konsep modern dalam parenting, seperti pentingnya komunikasi yang efektif, pengasuhan berbasis kasih sayang, dan penanaman nilai-nilai moral melalui keteladanan. Dengan demikian, penafsiran Ibnu ‘Asyūr terhadap relasi ayah dan anak dalam Surat Luqman tidak hanya relevan dalam konteks keislaman, tetapi juga memiliki kesesuaian dengan teori-teori pengasuhan modern.

Nilai maqashidi yang terkandung dalam Surat Luqman ayat 13-19 menekankan pentingnya pendidikan anak berdasarkan prinsip dasar Islam. Ayat-ayat ini mengajarkan orang tua untuk mendidik anak dengan kasih sayang, menanamkan tauhid, serta membangun karakter yang baik melalui contoh yang benar. Fokusnya adalah pada perlindungan terhadap agama, akal, dan keharmonisan keluarga. Orang tua diajarkan untuk mengajarkan nilai moral, menghormati, dan membangun komunikasi terbuka, dengan tujuan mendukung perkembangan anak yang seimbang dan sesuai dengan tujuan hidup yang lebih besar.

Dengan demikian, *Tafsir Al-Tahrīr Wa al-Tanwīr* karya Ibnu ‘Asyūr tidak hanya memberikan kontribusi dalam bidang ilmu tafsir, tetapi juga menjadi sumber inspirasi untuk memahami relevansi ajaran Islam dalam konteks hubungan keluarga pada masa kini. Kedalaman tafsir ini menjadikan karya beliau sebagai referensi penting bagi studi-studi lebih lanjut mengenai pendidikan anak dan hubungan keluarga dalam Islam.

B. Saran

Dalam skripsi yang berjudul "Relasi Anak dan Ayah pada Surat Luqman dalam *“Tafsir al-Tahrīr Wa al-Tanwīr Karya Ibnu ‘Asyūr,”* penulis mengakui adanya keterbatasan dalam penelitian ini.

Oleh karena itu, terbuka peluang bagi peneliti selanjutnya untuk mengembangkan penelitian ini dengan relasi ayah dan anak, kemudian seperti dalam Surat Maryam, Surat Ali-Imron dan Surat Yusuf yang relevan dengan topik *Quranic Parenting* dalam lingkup Relasi Anak dan Ayah. Dengan demikian, kritik dan saran yang membangun dari pembaca sangat diharapkan, yang nantinya dapat membantu meningkatkan kualitas penelitian ini dan penelitian-penelitian selanjutnya, sehingga mampu memberikan sumbangan yang lebih besar dalam pemahaman tentang *Quranic Parenting*.